

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Masjid Agung Syahrudin Nur mengenai pemanfaatan Masjid Agung Syahrudin Nur Sebagai pusat kegiatan dakwah di kota Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Masjid Agung Syahrudin Nur dinilai telah berhasil memanfaatkan Masjid Agung Syahrudin Nur sebagai pusat kegiatan dakwah kota Sipirok kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari: Pengumpulan Infak dan Sedekah, Majelis Taklim Dharma Wanita Persatuan (DWP) Tapanuli Selatan, dan Peringatan Hari Besar Agama Islam (HBAI), Dalam segi pemanfaatan lain Masjid Agung Syahrudin Nur juga dijadikan sebagai Wisata Religi di Sumatera Utara karena keindahan arsitektur Timur Tengah dengan perpaduan budaya lokal Tapanuli bagian Selatan sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.
2. Bentuk Kegiatan Dakwah Masjid Agung Syahrudin Nur terdiri beberapa kegiatan. *Pertama*, Pengumpulan Infak dan Sedekah melalui kotak amal masjid dan berbagai donatur yang berasal dari luar. *Kedua*, Majelis Taklim Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Tapanuli Selatan: Pengajian agama (Pembinaan rohani untuk para Pegawai Negeri Sipil), Pengajian Akbar, Safari Ramadhan, dan Halal bi halal. *Ketiga*, Peringatan Hari Besar Agama Islam (HBAI) seperti memperingati tahun baru Islam yakni satu 1 Muharram, Hari raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha dan memperingati Maulid dan Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw, untuk kegiatan hari besar Islam biasanya melaksanakan kajian atau ceramah dengan tema yang bersangkutan pada hari Islam yang diperingati.
3. Hambatan yang didapatkan dalam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Masjid Agung Syahrudin Nur diantaranya faktor Sumber Daya Manusia (SDM), faktor waktu dimana para pegawai mempunyai kesibukan yang tinggi dan kegiatan dakwah bukanlah kegiatan pokok, sehingga tak jarang kegiatan berbenturan dengan kegiatan diluar.

4. Implikasi dari kegiatan dakwah kegiatan dakwah adanya dukungan dana sehingga bisa membiayai kegiatan kecil hingga kegiatan berskala besar, sehingga menambah motivasi dan semangat belajar Para Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mengakibatkan terbangunnya ukuwah islamiyah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para pengurus Badan Kemakmuran Masjid Agung Syahrudin Nur agar meningkatkan kegiatan dakwah Islam dengan metode yang menarik dan variatif seperti menghadirkan media dakwah seperti Radio dakwah Islam serta adanya web resmi dari Masjid Agung Syahrudin Nur untuk memudahkan dalam mencari dan menggali informasi. Sehingga mampu membranding Masjid Agung Syahrudin Nur sebagai Wisata Religi terbaik di Sumatera Utara. Sehingga dapat menarik simpatisan dan donatur dan dapat melaksanakan kegiatan dakwah yang lebih besar lagi, serta membuat amal usaha untuk masjid di waktu yang akan datang.
2. Kepada para jemaah baik Para Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di kompleks perkantoran pemerintahan Tapanuli Selatan, masyarakat sekitar masjid, pengunjung/wisatawan ikut berpartisipasi dalam pemanfaatan masjid sebagai pusat kegiatan dakwah di kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Kepada para peneliti selanjutnya agar lebih teliti dalam menggali informasi serta kegiatan-kegiatan dakwah Masjid Agung Syahrudin Nur sebagai pusat kegiatan dakwah di kota Sipirok kabupaten Tapanuli Selatan.